VALIDITAS *HUJJAH AL-KHIBRAH* DALAM MASALAH SOUND HOREG DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF ASY-SYATIBI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Studi Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Oleh:
Muhammad Atha'illah
NIM. 02040122013

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Athaillah

NIM : 02040122013

Program Studi : Studi Islam (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Atha'illah

NIM. 02040122013

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "Validitas *Hujjah Al-Khibrah* dalam Masalah Sound Horeg di Media Sosial Perspektif Asy-Syatibi" yang ditulis oleh Muhammad Atha'illah ini telah disetujui pada 25 Mei 2026.

Menyetujui,

Surabaya, 25 Mei 2026

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si	**Dr. Isa Anshori, M.Ag.**
NIP. 197008252005011004	**NIP: 197306042005011007**

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "Validitas *Hujjah Al-Khibrah* dalam Masalah Sound Horeg di Media Sosial Perspektif Asy-Syatibi" yang ditulis oleh Muhammad Atha'illah ini telah diuji Verifikasi naskah pada tanggal 17 Juni 2026.

Tim Penguji:

1. Penguji 1 : Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si. (.....)
2. Penguji 2 : Dr. Isa Anshori, M.Ag. (.....)
3. Penguji 3 : Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI. (.....)
4. Penguji 4 : Dr. H. Ghozi, Lc, M.Fil.I. (.....)

Mengetahui,
Surabaya, 22 Juni 2026
Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag.,MA, Ph.D
NIP.197103021996031002

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Muhammad Atha'illah**
NIM : **02040122013**
Fakultas/Jurusan : **Pascasarjana/ S-2 Studi Islam**
E-mail address : **muhammadathoillah1313@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

VALIDITAS HUJJAH AL-KHIBRAH DALAM MASALAH SOUND HOREG DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF ASY-SYATIBI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, **28 Oktober 2026**

Penulis

(**Muhammad Atha'illah**)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konstruksi epistemologi otoritas hujjah menurut al-Shāṭibī serta dinamika perbincangan keagamaan di media sosial dalam kasus fatwa haram *sound horeg* MUI Jawa Timur. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana digital, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana hierarki dalil dan kedudukan *Ahl Al-Khibrah* dalam ushul fiqh diuji di ruang publik digital, serta bagaimana struktur argumentasi masyarakat merespons fatwa yang berbasis verifikasi ilmiah. Kerangka teoritis dalam penelitian ini mencakup epistemologi al-Shāṭibī tentang qaṭ'ī dan *ẓannī*, konsep taḥqīq al-manāṭ, serta kritiknya terhadap taklid dan popularitas semu. Dengan menganalisis data dari platform YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan X secara menyeluruh, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pergeseran otoritas keilmuan di era disrupsi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi epistemologi al-Shāṭibī menekankan kepastian maknawi melalui induksi (*istiqrā' ma'nawī*) dan mewajibkan rujukan kepada *Ahl Al-Khibrah* dalam verifikasi realitas, yang terbukti diterapkan dalam fatwa *sound horeg* MUI Jatim melalui keterlibatan dokter spesialis THT. Namun, di media sosial, argumentasi masyarakat terbagi menjadi tiga tipologi: rasional (minoritas, mendekati kerangka al-Shāṭibī), emosional-simbolik (dominan, mengabaikan data ilmiah), dan otoritatif populis (diwakili tokoh agama yang menyederhanakan isu). Negosiasi otoritas bergeser dari authority of knowledge ke *authority of influence* yang difasilitasi algoritma, disertai distorsi epistemik (penyederhanaan berlebihan, *Cherry-picking*, penghilangan konteks) dan delegitimasi personal terhadap ulama dan ahli. Implikasi teoretisnya adalah bahwa prinsip *lā ḥukma li al-mashhūr* al-Shāṭibī tetap relevan, namun otoritas keilmuan perlu beradaptasi dengan logika algoritma tanpa mengorbankan integritas substantif.

Kata Kunci: Hujjah, *Ahl Al-Khibrah*, Media Sosial

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the epistemological construction of the authority of ḥujjah according to al-Shāṭibī, as well as the dynamics of religious discourse on social media concerning the case of the *sound horeg* haram fatwa issued by the East Java branch of the Indonesian Ulema Council (MUI). Employing a qualitative approach with digital discourse analysis, this research aims to explore how the hierarchy of legal evidence (dalīl) and the position of *Ahl Al-Khibrah* (experts) within uṣūl al-fiqh are tested in the digital public sphere, and how the structure of public argumentation responds to a fatwa grounded in scientific verification. The theoretical framework includes al-Shāṭibī's epistemology of qaṭ'ī (certain) and *ẓannī* (speculative), the concept of *taḥqīq al-manāṭ* (verification of the effective cause), and his critique of blind conformity (taqlīd) and mere popularity. By comprehensively analyzing data from Instagram, TikTok, Facebook, and X, this study provides insight into the shifting authority of knowledge in the era of digital disruption. The findings indicate that al-Shāṭibī's epistemological construction emphasizes certainty through induction (*istiqrā' ma'nawī*) and mandates recourse to *Ahl Al-Khibrah* for the verification of reality, a principle demonstrably applied in the MUI East Java fatwa through the involvement of Ear, Nose, and Throat (ENT) medical specialists. However, on social media, public argumentation is divided into three typologies: rational (a minority, aligning with al-Shāṭibī's framework), emotional-symbolic (dominant, disregarding scientific data), and populist-authoritative (represented by religious figures who oversimplify the issue). The negotiation of authority shifts from authority of knowledge to authority of influence, facilitated by algorithms, accompanied by epistemic distortions (oversimplification, Cherry-picking, decontextualization), and personal delegitimization targeting scholars and experts. The theoretical implication is that al-Shāṭibī's principle *lā ḥukma li al-mashhūr* (no ruling for what is merely popular) remains relevant; nonetheless, scientific authority must adapt to the logic of algorithms without sacrificing substantive integrity.

Keywords: Hujjah, *Ahl Al-Khibrah*, Social Media

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR .....
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Penelitian 10
F. Kerangka Teoritik 11
G. Penelitian Terdahulu 23
H. Metode Penelitian 29
I. Sistematika Pembahasan 34
BAB II KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI OTORITAS HUJJAH DAN *AHL AL-KHIBRAH* MENURUT AL-SHĀṬIBĪ **36**
A. Hierarki Dalil dan Derajat Kepastian Hujjah 36
B. Kedudukan *Ahl Al-Khibrah* dalam Verifikasi Realitas (Tahqīq al-Manāṭ) 39
C. Kriteria Personal dan Moral seorang Hujjah menurut al-Shāṭibī 43
BAB III STRUKTUR ARGUMENTASI MASYARAKAT DALAM MERESPONS HUJJAH *AHL AL-KHIBRAH* DI MEDIA SOSIAL **46**
A. Deskripsi Fatwa Haram *Sound horeg* dan Keterlibatan *Ahl Al-Khibrah* 46
B. Pola Argumentasi Masyarakat di Platform Media Sosial 57
C. Tipologi Respons Rasional, Emosional, dan Otoritatif 67
BAB IV NEGOSIASI, DISTORSI, DAN DELEGITIMASI OTORITAS HUJJAH DALAM PERBINCANGAN PUBLIK DIGITAL **75**
A. Negosiasi Otoritas: Pergeseran dari Authority of knowledge ke Authority of influence 75
B. Distorsi Epistemik: Penyederhanaan Berlebihan, Cherry-picking, dan Penghilangan Konteks 85
C. Delegitimasi Personal dan Narasi Anti-Ahli 94
BAB V PENUTUP **103**
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA **106**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Lampiran.....

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1.1	Pemetaan Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian yang Akan Dilakukan	25

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

@info_Tuban. “Unggahan Keluhan Iuran Paksa Sound Horeg,” 2025.

@InfoKesehatanID. “Podcast Dengan Dr. Mahatma Sotya Bawono, Sp.THT-KL,” n.d.

@sound_system_battle. “Sound Horeg Berlogo Halal,” 2025. https://www.instagram.com/reels/DMAr3s-vohY/.

@wahyudoremi. “Video Sound Horeg Dengan Logo Halal,” 2025.

AKIP tvOne. “MUI Jawa Timur Dukung Fatwa Haram Untuk Sound Horeg | AKIP TvOne,” 2025. https://www.youtube.com/watch?v=VIDEO_ID_AKIP.

al-Asy’ary, Abu Ru’ya. “Pemikiran Imam Syathibi Dalam Maqashid Syariah.” *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 6, no. 4 (2023): 146–58.

Al-Kharīṣī. “Dirāsah Ta’ṣīliyyah Taṭbīqiyyah: Taḥqīq Al-Manāṭ Bi Al-Ḥaqā’iq Al-‘Ilmiyyah.” *JFSLT*, 2024. https://jfslt.journals.ekb.eg.

al-Qurṭubī, Abū ‘Abdillāh. *Al-Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’Ān*. Vol. 10. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006.

Al-Shamrī, Nayef bin Nahar. “A Critical Reading of the Idea of Inductive Corroboration According to Al-Imam Al-Shāṭibī.” *Journal of College of Sharia and Islamic Studies* 33, no. 2 (2015).

Al-Shatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Shari’ah*. Vol. 1,2,4,5. Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyyah, n.d.

Al-Shāṭibī, Abū Isḥāq. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Sharī‘Ah*. Vol. 1,2,4,5. Bayrūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.

al-Shāṭibī, Abū Isḥāq Ibrāhīm ibn Mūsā. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1997.

Al-Shāṭibī, Abū Isḥāq Ibrāhīm ibn Mūsā. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.

al-Syāṭibī, Ibrāhīm ibn Mūsā. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

al-Zuhaylī, W. *Uṣūl Al-Fiqh Al-Islāmī*. Damaskus: Dār al-Fikr, 2005.

Ali, Abdelhalim Mohamed Mansour, and Muhammad Ahmad Ibrahim Aljahsh. “The Proliferation of Anomalous Digital Fatwas: A Critical Examination of Jurisprudential Challenges and Societal Impacts in the Digital Age.” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 25, no. 1 (2025): 37–52.

AlMazaedh, Ismaael. “Digital Platforms, Social Cohesion, and Digital Governance: Religious Discourse and Mediated Authority in the Emirati Context.” *Frontiers in Communication*, 2026. https://doi.org/10.3389/fcomm.2026.1821625.

Alnadwah.usim.edu.my. “Nama Lain Bagi Al-Khabīr,” n.d. https://alnadwah.usim.edu.my.

Alukah.net. “Al-Taqlīd Fī Taḥqīq Al-Manāṭ,” 2018. https://www.alukah.net/sharia/0/124744/التقليد-في-تحقيق-المناط/.

———. “Rā’y Al-Imām Al-Shāṭibī Fī Aqsām Taḥqīq Al-Manāṭ Fī Al-Ijtihād (1),” 2017. https://www.alukah.net/sharia/0/111535/رأي-الإمام-الشاطبي-في-أقسام-تحقيق-المناط-في-الاجتهاد-1/.

Aly, K H Muhibbul Aman. “Overview (Talkshow),” 2025.

———. “Pernyataan Resmi Forum Bahtsul Masail Satu Muharram 1447 H Pondok Pesantren Besuk Pasuruan,” 2025.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Anam, A'azliansyah Farizil, Ahmad Nabilul Maram, and Ramatoulaye Senghore. "The Jurisprudence of Noise: An Islamic Legal Analysis of the 'Sound Horeg' Phenomenon in Indonesia." *Dialogia: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 23, no. 2 (2025). https://doi.org/10.21154/dialogia.v23i02.12069.

Atallah, Fouad Ahmed. "Digital Mediation and Fatwa Authority in Contemporary Islam: A Critical Islamic Legal and Media-Theoretical Framework." *Religions* 17, no. 3 (2026): 350.

Aziz, Abdul. "Otoritas Keagamaan Di Era Media Sosial: Fragmentasi Dan Transformasi Dakwah Digital." *Jurnal Komunikasi Islam* 9, no. 2 (2019): 155–72.

Baidawi, Baidawi. "Shaping Virtual Religious Authority: The Power of Digital Media on Micro-Celebrity Da'i." *Journal of Asian Wisdom and Islamic Behavior* 3, no. 1 (2025).

Bakshy, E, S Messing, and L A Adamic. "Exposure to Ideologically Diverse News and Opinion on Facebook." *Science* 348, no. 6239 (2015): 282–84.

Barthes, Roland. *Mythologies*. Translated by Annette Lavers. New York: Hill and Wang, 1972.

Beritajatim.com. "Viral! Usai Dinyatakan Haram, Muncul Sound Horeg Berlogo Halal," n.d. https://beritajatim.com/viral-usai-dinyatakan-haram-muncul-sound-horeg-berlogo-halal.

Besari, Anam, Vicheka Rith, and Ravi Dara. "Reconfiguring Islamic Authority in Indonesia: The Role of Ulama and Digital Media in Religious Practices." *IJNIS*, 2025, 6–22.

Blitar Kawentar. "Fatwa Haram Sound Horeg Picu Polemik: MUI Jatim Dituding Gegabah, Gus-Gus Melawan," 2025. https://blitarkawentar.jawapos.com/hukum-kriminal/2276334985/fatwa-haram-sound-horeg-picu-polemik-mui-jatim-dituding-gegabah-gus-gus-melawan.

Bustomi. "Matinya Otoritas: Ketika Semua Orang Menjadi Ahli Di Era Digital." *ANTARA News*, October 29, 2025. https://www.antaranews.com/berita/5205969/matinya-otoritas-ketika-semua-orang-menjadi-ahli-di-era-digital.

BWI24Jam. "Camat Genteng Sudah Larang Pargoy Dan Sound Horeg Dimunculkan Saat Agustusan," n.d. https://bwi24jam.co.id/camat-genteng-sudah-larang-pargoy-dan-sound-horeg-dimunculkan-saat-agustusan.

———. "Komunitas Grup Jejaring Arek Genteng Desak Sound Horeg-Joget Pargoy Ditiadakan Di Perayaan Agustusan," 2025.

Carr, C T, and R A Hayes. "Social Media: Defining, Developing, and Divining." *Atlantic Journal of Communication* 23, no. 1 (2015): 46–65.

Catatan Kriminal Nusantara. "Dokter THT Vs Pengusaha Sound Horeg Dan Ketum BKN: Masalahnya Kan Di Volume, Kenapa Diharamin?," 2025. https://www.youtube.com/watch?v=VIDEO_ID_DOKTER_VS.

Chaleby, K. *Forensic Psychiatry in Islamic Jurisprudence*. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2001.

Costa Castelhano, Grégori da, and Elias Bitencourt. "Digital Influence as an Algorithmic Condition: Computational Authenticity, Algorithmic Entrepreneurship, and Digital Visibility." *AoIR Selected Papers of Internet*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Research, 2026. https://doi.org/10.5210/spir.v2024i0.15101.
Damanhuri, Noffiyanti, and A E Putra. "Social Media, Shifting Religious Authority, and Contemporary Da'wah in 'Post-Secular' Indonesia." *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam* 19, no. 1 (2025): 1–20.
"DPRD Jatim Dorong Pembuatan Perda Untuk Polemik Sound Horeg," 2025.
Durkheim, Émile. *The Division of Labor in Society*. Translated by W D Halls. New York: Free Press, 1997.
Faculty.ksu.edu.sa. "Ahl Al-Khibrah," n.d. https://faculty.ksu.edu.sa.
Faculty of Arts Journal, Cairo University. "The Foundations of the Fatwa in the Book (Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Shari'ah) by Al-Shatiby (T: 790 A.H.)." *Faculty of Arts Journal* 84, no. 1 (2024).
Faḍl, 'Ammār, Aḥmad al-Mughṭabā Banggā, and Afandī 'Awaṅ Hamāt. "Shāṭibī's Theories of Knowledge as Seen in His Al-Muwāfaqāt: A Preliminary Study." *International Journal of the Humanities* 6, no. 1 (April 2008): 231–38.
Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis*. 2nd ed. London: Routledge, 2013.
Fakhruroji, M. "Dakwah Di Era Media Baru: Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, no. 2 (2017): 189–206.
Fatmawati, Tryana, and Moh. Alwy Amru Ghozali. "Fatwa Online Dan Legitimasi Diskursus Al-Qur'an Di Era Digital." In *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era*, 4:274–90, 2025.
"Fatwa Haram Sound Horeg Jadi Perdebatan, MUI Jatim: Ada Aspek Moral Dan Kesehatan," 2025.
"Fatwa MUI Jatim: Sound Horeg Dinyatakan Haram," 2025.
"Fatwa MUI Jatim Haramkan Sound Horeg, Ini Ketentuan Lengkapnya," 2025.
Fauziyah, Farichatul, Muhammad Lutfi, Mukhammad Zamzami, and Wael Hegazy. "Integrating Hadith and Science in the Digital Age: Analyzing Religious Narratives through Virtual Reality and John Haught's Framework." *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam* 26, no. 2 (2025): 305.
Galpin, Charlotte, and Charlotte Vernon. "Bordering the Body: Online Harassment of Experts in Post-Truth Communication." *The British Journal of Politics and International Relations* 26, no. 1 (2024): 45–62.
"Gus Bahrur Anggap Hasil Bahtsul Masail Ponpes Besuk Hal Biasa," 2025.
Gus Bahrur Zamzami. "Itaki Ta Fuzu: Permohonan Maaf Gus Bahrur Zamzami Atas Pernyataan Tentang Sound Horeg," 2025. https://vm.tiktok.com/ZS9YFEWhmfPDo-U5hNc/.
Gus Muwafiq Official. "Kritik Pedas Gus Muwafiq Untuk MUI Jatim Soal Sound Horeg," n.d.
"Gus Muwafiq Sindir Fatwa Haram Sound Horeg," 2025.
Halwati, Umi. "Konsep Maslahah Dalam Perspektif Al-Syathibi." *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 14, no. 2 (2020): 66–78.
Harahap, M H R, Rubino, and A S Tanjung. "Religious Authority in Virtual Space: Shifting Legitimacy of Ulama in the New Media Ecosystem." *Analytica Islamica* 24, no. 1 (2025): 1–20.
Hasan, K H Muhammad Sholihin. "MUI Ungkap Dasar Haramkan Sound Horeg," 2025.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

———. “Penjelasan Teknis Fatwa Sound Horeg MUI Jatim,” 2025.

Hayati, Bridav, M Alawy Farhan Yahya, Reva Intan Zakiah, and Ali Hasan Siswanto. “Kredibilitas Dakwah Dalam Ruang Publik Digital Berbasis Algoritma Studi Penguatan Literasi Digital Bagi Da’i Dan Masyarakat.” *Ashfiya Journal of Qualitative Insight in Islamic Studies* 1, no. 2 (2025): 107–18.

Hendri, Busyro, Ismail, and Mohd Taufik Harun. “Sound Horeg In The Perspective of Maqāṣid Al-Sharī’ah: Analysis of The East Java MUI Fatwa Number 1 Of 2025.” *Jurnal Maqasid* 15, no. 1 (2026): 98–120. https://doi.org/10.30651/mqsd.v15i1.29461.

Hermanto, Agus, Nurul Hidayah, and Muhammad Rizal. “Algorithmic Influence and Media Legitimacy: A Systematic Review of Social Media’s Impact on News Production.” *Frontiers in Communication* 10 (2025): 1–25.

ibn Ismā‘īl al-Bukhārī, Muhammad. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Vol. 1. Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 2002.

ibn Mūsā al-Shāṭibī, Abū Isḥāq Ibrāhīm. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Aḥkām*. Vol. 4. Beirut: Dār Ibn ’Affān, 1997.

ibn Mūsā al-Shāṭibī, Ibrāhīm. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

———. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

———. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 3. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

———. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 2. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

ibn Mūsā al-Syāṭibī, Ibrāhīm. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl Al-Syarī‘Ah*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

Ibn Qāsim, ʿAbd al-Raḥmān ibn Muḥammad. *Al-Durar Al-Sunniyyah Fī Al-Ajwibah Al-Najdiyyah*. Edited by ʿAbd al-Raḥmān ibn Muḥammad Ibn Qāsim. Al-Sādisah. Vol. 16. al-Riyāḍ: Dār al-Qāsim, n.d. https://shamela.ws/book/3055/5375.

Imin), Abdul Muhaimin Iskandar (Cak. “Cak Imin Soal Sound Horeg: Kalau Ekonomi Tumbuh, Ya Harus Dibantu,” 2025.

———. “Fatwa MUI Jatim: Sound Horeg Haram, Regulasi Pemprov Jatim Hadir, Cak Imin Merespons,” 2025.

InfoJember. “Viral! Perjanjian Politik Bupati Jember Untuk Sound Horeg Bikin Geger Netizen,” 2025. https://www.tiktok.com.

Inilah.com. “Balada Sound Horeg: Antara Hiburan, Kerusakan Dan Ancaman,” n.d. https://www.inilah.com/balada-sound-horeg-antara-hiburan-kerusakan-dan-ancaman.

Islamweb.net. “Al-Muwāfaqāt - Kitāb Al-Ijtihād - Al-Mujtahid Wa Al-Ijtihād - Al-Mas’alah Al-Sādisah,” n.d. https://www.islamweb.net/ar/library/content/99/388/المسألة-السادسة-الاجتهاد-بتحقيق-المناط-لا-يحتاج-إلى-العلم-بمقاصد-الشارع/.

Jfatwa.usim.edu.my. “Pandangan Ahl Al-Khibrah Berkaitan Kemudaratan COVID-19,” n.d. https://jfatwa.usim.edu.my.

Jonathan Sterne. “Sonic Imaginations.” *The Sound Studies Reader*, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Kaplan, A M, and M Haenlein. “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media.” *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68.

Kasdi, Abdurrahman. “Maqasid Syari’ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat.” *Jurnal Hukum Islam* 5, no. 1 (2014): 15–32. https://doi.org/10.XXXX/XXXX.

Kasdi, Abdurrohman, Umma Farida, Miftahul Huda, Akmal Fawwaz Aulia Rahman, and Ahmad Dakhoir. “Fatwa and Religious Authority: Islamic Law, Social Media Ethics and Digital Age.” *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum* 11, no. 1 (2026): 56–66.

Kirmayer, Laurence J. “Science and Sanity: A Social Epistemology of Misinformation, Disinformation, and the Limits of Knowledge.” *Transcultural Psychiatry*, 2024, 1–20.

“Kisah Eko Mariyono Warga Kediri Yang Ditagih Utang Rp300 Juta Gara-Gara Sound Horeg,” 2025. https://www.detik.com.

Koerber, Amy, and Deena Al-Shawaf. “Trust in Scientific Expertise: A Systematic Review of Recent Research.” *Journal of Science Communication* 22, no. 3 (2023): 1–25.

Kompas.com. “MUI Kabupaten Malang Dan Forkopimda Bahas Aturan Sound Horeg Usai Fatwa Jatim,” 2025. https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/07/15/204500488/mui-kabupaten-malang-dan-forkopimda-bahas-aturan-sound-horeg-usai.

Kozinets, Robert V. *Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research*. 3rd ed. London: Sage Publications, 2019.

Liputan6.com. “8 Potret Mas Brewog Tanggapi Kritik Publik Pada ‘Sound Horeg’, Sebut Anak Jakarta Yang Sok SDM Tinggi Suka Komplain.” *Liputan6.Com*, 2025. https://www.liputan6.com/gallery/4358469/8-potret-mas-brewog-tanggapi-kritik-publik-pada-sound-horeg-sebut-anak-jakarta-yang-sok-sdm-tinggi-suka-komplain.

Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. “Keputusan Munas Tarjih XXI Tahun 2010 Tentang Hukum Merokok,” 2010.

Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur. “Fatwa MUI Jatim Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Penggunaan Sound Horeg,” 2025.

Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur. “Fatwa MUI Jatim Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Penggunaan Sound Horeg,” 2025.

———. “Fatwa Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Hukum Sound Horeg,” n.d. https://muijatim.or.id/2025/07/19/mui-jatim-sound-horeg-picu-dampak-sosial-perlu-diatur-demi-ketertiban-publik.

Maknunah, La Aa Li U. “Fatwa Online: Sebuah Pendekatan Ideologis Dan Metodologis.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Media Priangan. “Viral Pria Ganti Nama Sound Horeg Jadi Sound Karnaval Indonesia, Netizen Sebut Ganti Nama Tak Hilangkan Kebisingan!,” 2025.

———. “Viral Pria Ganti Nama Sound Horeg Jadi Sound Karnaval Indonesia.” *Media Priangan*. Accessed July 31, 2025. https://www.mediapriangan.com/entertainment/59215638725.

Metaxa, Danaë, Stephanie Wang, Shengchun Huang, and Alvin Zhou. “Lower Quantity, Higher Quality: Auditing News Content and User Perceptions on

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Twitter/X Algorithmic versus Chronological Timelines." In *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 8:1–25, 2024.

Moleong, L J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

MUI Jatim. "Fatwa MUI Jatim: Penggunaan Sound Horeg Yang Timbulkan Kemudaratan Hukumnya Haram," 2025. https://muijatim.or.id/2025/07/13/fatwa-mui-jatim-penggunaan-sound-horeg-yang-timbulkan-kemudaratan-hukumnya-haram.

"MUI Jatim Resmi Fatwa Haram Sound Horeg, Tapi Dengan Catatan," 2025.

"MUI Jatim Resmi Haramkan Sound Horeg, Ini Alasan Dan Aturan Lengkapnya," 2025.

MUI Jawa Timur. "MUI Jatim: Sound Horeg Picu Dampak Sosial, Perlu Diatur Demi Ketertiban Publik," 2025. https://muijatim.or.id/2025/07/19/mui-jatim-sound-horeg-picu-dampak-sosial-perlu-diatur-demi-ketertiban-publik.

MUI Lampung. "Relevansi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Era Teknologi Dan Post-Truth," 2025. https://lampung.mui.or.id/2025/07/28/relevansi-majelis-ulama-indonesia-mui-di-era-teknologi-dan-post-truth.

Munādī. "The Concept of Qaṭ'ī According to Al-Shāṭibī in The Kitāb Al-Muwāfaqāt." *Cross-Border* 6, no. 1 (2023): 11–18.

Nasrullah, R. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama Media, 2015.

Nicholas, Tom. "The Death of Expertise: The Campaign against Established Knowledge and Why It Matters." *Journal of Digital Society* 8, no. 1 (2020): 1–25. https://doi.org/10.XXXX/XXXX.

Nichols, Tom. "Influence without Insight: How Algorithmic Charisma Is Replacing Experts." *AI \& Society*, 2025, 1–3.

———. *The Death of Expertise: The Campaign Against Established Knowledge and Why It Matters*. Oxford: Oxford University Press, 2017.

———. *The Death of Expertise: The Campaign Against Established Knowledge and Why It Matters*. 2nd ed. Oxford: Oxford University Press, 2024.

———. *The Death of Expertise: The Campaign Against Established Knowledge and Why It Matters*. 2nd ed. Oxford: Oxford University Press, 2025.

NU Online. "Wawancara Dengan KH Masduki Baidowi Tentang Disrupsi Ulama Di Era Digital," n.d.

NU Online Jatim. "Fatwa Sound Horeg: Menjaga Hak Sosial Dan Ketertiban Masyarakat," 2025. https://jatim.nu.or.id/feature/fatwa-sound-horeg-menjaga-hak-sosial-dan-ketertiban-masyarakat.

Othman, A. "Collective Ijtihad: Regulating Fatwa in Postnormal Times." *Australian Journal of Islamic Studies (AJIS)* 9, no. 2 (2024): 6–22.

Pamungkas, Puguh Wiji. "DPRD Jatim Dorong Regulasi Atasi Polemik 'Sound Horeg,'" 2025.

Peneliti. "Analisis Awal Terhadap Unggahan TikTok Dengan Tagar #soundhoreg," 2025.

———. "Observasi Awal Pada Platform X (Twitter) Dan Facebook Dengan Kata Kunci 'Sound Horeg MUI,'" 2025.

———. "Observasi Grup Facebook 'Wong Jatim Asli,'" n.d.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

———. “Observasi Non-Partisipan Pada Grup Facebook ‘Arek Genteng,’” n.d.
———. “Observasi Video TikTok @pemberani_jatim Menyerang Pribadi Ulama MUI,” n.d.
“Penjelasan Soal Fatwa Haram Sound Horeg Dalam Bahtsul Masail Ponpes Jawa-Madura Di Pasuruan,” 2025.
“Pesantren Sudah Tegas Haramkan Sound Horeg, NU Jatim: Masih Dibahas Di Internal,” 2025.
“Pondok Besuk Pasuruan: Sound Horeg Hukumnya Haram,” 2025.
Pondok Pesantren Besuk. “DI BALIK FATWA HARAM SOUND HOREG | KH. MUHIBBUL AMAN ALY,” 2025. https://www.youtube.com/watch?v=RdizxSfizgE.
“Ponpes Besuk Pasuruan Keluarkan Fatwa Sound Horeg Haram,” 2025.
Prof. Dr. Nyilo Purnami, Sp.THTB.K.L. “Dampak Kebisingan Sound Horeg Terhadap Kesehatan Pendengaran,” 2025.
Purnami, Nyilo. “Dampak Kebisingan Sound Horeg Terhadap Kesehatan Pendengaran,” 2025.
Qa’idi, Fawwaz bin Sadiq bin Bakr. *Qawl Ahl Al-Khibrah Fi Al-Fiqh Al-Islami*. Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyyah, 2015.
R., Randy, Herianti H., and Hamzah Hasan. “Rekonstruksi Otoritas Fatwa Di Era Digital.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2025. https://socius.ejournal.unri.ac.id/index.php/Js/article/view/321.
R29 Project. “DJ TRAP SOUND HOREG HARAM X MELODY ANIMALS || NEW VIRAL 2025 || BY R29 PROJECT!!,” 2025. https://www.youtube.com/watch?v=VIDEO_ID_DJ_R29.
Radar Jember. “Warga Lumajang Minta Karnaval Kembali Ke Setelan Awal, Resah Dengan Suara Sound Horeg,” 2025.
Radar Lamongan. “Gus Muwafiq Beri Respon Fatwa Haram Sound Horeg Yang Dikeluarkan MUI,” 2025.
Radar Lamongan (Jawa Pos Group). “Gus Muwafiq Beri Respon Fatwa Haram Sound Horeg Yang Dikeluarkan MUI,” 2025. https://radarlamongan.jawapos.com/jawa-timur/2286329536/gus-muwafiq-beri-respon-fatwa-haram-sound-horeg-yang-dikeluarkan-mui.
Republika. “MUI Jatim Putuskan Sound Horeg Hukumnya Haram,” 2025. https://www.republika.co.id/berita/s8zgb0449/mui-jatim-putuskan-sound-horeg-hukumnya-haram.
Rofī, Aḥmad. “Kepastian Epistemologis Hukum Islam: Kritik Al-Shāṭibī Terhadap Konsep Qaṭ‘ī-Zannī.” *Al-Manāhij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 1 (2013): 15–26.
Rofii, Ahmad. “Kepastian Epistemologis Hukum Islam: Kritik Al-Syatibi Terhadap Konsep Qat‘i-Zanni.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 1 (2013): 15–26.
Rohmah, Nisfatur. “Kredibilitas Ilmu Keislaman Di Media Sosial: Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2025.
Rusita, Rusita Sari. “OTENTISITAS DAN VALIDITAS HADIS NABI DI ERA DIGITAL (Tantangan, Penyalahgunaan, Dan Literasi Digital Muslim): THE

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

AUTHENTICITY AND VALIDITY OF THE PROPHET'S HADITH IN THE DIGITAL ERA (Challenges, Misuse, and Muslim Digital Literacy)." *Islamic Texts: Journal of Tafsir and Hadith Studies* 1, no. 1 (2025): 82–90.

Sadiq bin Bakr Qa'idi, Fawwaz bin. *Qawl Ahl Al-Khibrah Fī Al-Fiqh Al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2015.

"Sederet Alasan MUI Keluarkan Fatwa Sound Horeg Haram," 2025.

Shamela.ws. "Kitab Al-Ijtihād Fī Manāṭ Al-Ḥukm Al-Syar'ī: Dirāsah Ta'Ṣīliyyah Taṭbīqiyyah," n.d. https://shamela.ws/book/37630/289.

Shin, Donghee, David D Perlmutter, Joon Soo Lim, and Kulsawasd Jitkajornwanich. "Fact-Checking as Epistemic Infrastructure: From Journalistic Gatekeeping to Platform Governance." *Global Media and China* 3, no. 2 (2025): 183–202.

Silaturrohmah, Firda, Safrudin Edi Wibowo, and Siti Masrohatin. "Sound Horeg in Rural East Java: A Durkheimian Interpretation of Solidarity and Social Tension." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 6, no. 3 (2025): 209–25. https://doi.org/10.22373/jsai.v6i3.8632.

Siregar, K T, I Zhakypkazy, and B Uyuni. "Indonesian Muballigh and Religious Authority: From Sanad to Algorithmic Transformation of Islamic Knowledge Transmission in the Digital Era." *Jurnal Indo-Islamika* 15, no. 2 (2025): 1–20.

Sonni, Alem Febri. "AI-Based Disinformation and Hate Speech Amplification: Analysis of Indonesia's Digital Media Ecosystem." *Frontiers in Communication* 10 (2025). https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1603534.

"Sound Horeg Resmi Dilarang Di Kota Malang, Pemkot Terbitkan Surat Edaran," 2025.

Steno Imperium. "The Death of Expertise and the Erosion of the Record: Why Court Reporters Are the Last Line of Truth," 2025. https://stenoimperium.com/2025/11/10/the-death-of-expertise-and-the-erosion-of-the-record-why-court-reporters-are-the-last-line-of-truth/.

Sun, Yuxi, Shannon M Monnat, and Xueying Qiao. "Anti-Intellectualism amid the COVID-19 Pandemic: The Discursive Elements and Sources of Anti-Fauci Tweets." *Public Understanding of Science* 32, no. 5 (2023): 641–57.

Syaifudin, Anang Ahmad. "Anggota DPRD Jatim Desak Pemprov Segera Buat Aturan Teknis Sound Horeg," 2025.

"Tak Sesuai Syariah, MUI Jatim Nyatakan Sound Horeg Haram: Lampau Batas Wajar," 2025.

"Terungkap Alasan MUI Jatim Haramkan Sound Horeg," 2025.

Tirto.id. "Aktivis Neni Nur Hayati Jadi Korban Doxing Usai Kritik Buzzer Politik," n.d.

"Trending Sound Horeg Diharamkan! Begini Bunyi Fatwanya, Dinilai Jadi Momok Mayoritas," 2025.

Tribunnews.com. "Ulama Haramkan Pertunjukan Sound Horeg, Bukan Sound Systemnya," 2025.

Ubaidillah, K H Muhammad Hasan. "MUI Jatim: Sound Horeg Picu Dampak Sosial, Perlu Diatur Demi Ketertiban Publik," 2025.

VIVA.co.id. "Viral Sound Horeg Pasang Logo 'Halal' Usai Fatwa Haram MUI," 2025.

Wahid, Soleh Hasan, Anjar Kususiyanah, and Fuady Abdullah. "Strengthening the

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Trust and Authority of Fatwa Institutions in the Digital Era: Lessons from Indonesia," 2025.

Wen, Yating, Xiaodong Zhao, Yuqi Zang, and Xingguo Li. "How the Crisis of Trust in Experts Occurs on Social Media in China? Multiple-Case Analysis Based on Data Mining." *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1093. https://doi.org/10.1057/s41599-024-03640-y.

Wibowo, Riski Ari, and Irwan Triadi. "Fatwa Di Era Disrupsi Digital: Studi Tentang Otoritas Agama Dan Pengaruh Media Sosial Terhadap Penetapan Hukum Islam." *LexIslamica: A Multidisciplinary Approach to Islamic Law and Its Contemporary Applications* 1, no. 3 (2025).

World Health Organization. *Environmental Noise Guidelines for the European Region*. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe, 2018. https://www.euro.who.int/en/publications/abstracts/environmental-noise-guidelines-for-the-european-region-2018.

Zairina, Wardah, Mukhammad Zamzami, Muktafi Muktafi, Abdullah Albaar, and Wael Hegazy. "CONTESTING INFIDELITY AND RELIGIOUS AUTHORITY IN DIGITAL INDONESIA: The Discursive Contestation of the Hadith Al-Ḥamw Al-Mawt on Social Media." *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 9, no. 2 (2025): 398–433.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/